

Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro	Vol. 4 No. 1	Edition: April 2021 - Oktober 2021
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R	
Received: 10 Oktober 2021	Revised: 25 Oktober 2021	Accepted: 27 Oktober 2021

**PENGARUH TEHNIK *REBOZZO* TERHADAP PENURUNAN NYERI
PERSALINAN DI KLINIK ERDONA BATUGURU DESA
PANCOWARNO KEC. SALAPIAN
TAHUN 2021**

**EKA SRIWAHYUNI¹ ENDANG LESTARI² MUTIARA DWIYANTI³,
SEPTA DWI INSANI⁴**

¹INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELITUA

e-mail : bidanekagentle@gmail.com

ABSTRACT

Labor pain is a physiological process that is felt by every mother during childbirth. Pain that is not managed properly will have an impact on the labor process. The degree of pain varies, including mild, moderate and severe. The Rebozzo technique is one of the non-pharmacological methods that can be used to reduce labor pain. This study aims to determine whether there is a decrease in labor pain with the rebozzo technique. This research was conducted from April to May 2021 at the Erdona Batuguru Clinic, Pancowarno Village, Salapian District, Langkat Regency. This research method uses a quasi-experimental research design with a pre-test-post-test design with a control group, using a non-probability sampling technique, namely purposive sampling with the Federer formula with a sample of 16 people. The results of the Paired Sample t-Test also obtained a significant value, namely 0.001 (<0.005). So that Ho is rejected and Ha is accepted, this shows that there is a difference in the level of pain before and after the Rebozzo technique. This means that the rebozzo technique can reduce labor pain.

Keywords: *Rebozzo Technique, Labor Pain, Maternity*

1. PENDAHULUAN

Proses persalinan merupakan pengalaman emosi dan melibatkan mekanisme fisik dan psikologis. Nyeri persalinan merupakan pengalaman yang di rasakan ibu tentang sensasi fisik yang terkait dengan kontraksi uterus, dilatasi dan penipisan serviks serta penurunan janin selama persalinan. Reaksi terhadap nyeri merupakan respons yang sifatnya sangat individual. Reaksi ini tergantung pada kepribadian, kondisi emosional dan pengalaman

sebelumnya. Sensitifitas kecemasan dalam nyeri persalinan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap sensorik dan afektif pada nyeri persalinan (Small, 2017)

Penanganan dan pengawasan nyeri persalinan terutama pada kala I fase aktif sangat penting, karena ini sebagai titik penentu apakah seorang ibu bersalin dapat menjalani persalinan normal atau di akhiri suatu tindakan dikarenakan adanya penyulit yang diakibatkan nyeri yang sangat hebat. Mengingat dampak nyeri cukup signifikan bagi

ibu dan bayi, maka harus ada upaya untuk menurunkan nyeri tersebut (Maita,2016).

World Health Organization (WHO) memperkirakan 800 perempuan meninggal setiap harinya akibat komplikasi kehamilan dan proses kelahiran, sekitar 99% dari seluruh kematian ibu terjadi di Negara berkembang, sekitar 80% kematian maternal merupakan akibat meningkatnya komplikasi selama kehamilan dan setelah persalinan. Setiap tahun 20.000 perempuan di Indonesia meninggal akibat komplikasi pada persalinan. Angka Kematian Ibu (AKI) mengalami penurunan 40% dalam 10 tahun terakhir. Tahun 2005 Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia sekitar 212/100.000 kelahiran hidup sedangkan tahun 2015 Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia 126/100.000 kelahiran hidup. Hal ini masih jauh dari Angka Kematian Ibu (AKI) yang ditargetkan (WHO, 2016).

Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015 Indonesia, angka kematian ibu di Indonesia sebesar 305/100.000 kelahiran hidup. Angka ini masih di bawah dari Negara-negara yang ada di ASEAN (Depkes RI, 2015). Terkait target dari program SDGs (*Sustainable Development Goals*) di Tahun 2019 untuk menurunkan angka kematian ibu sebesar 306 per 100.000 kelahiran hidup dan pada tahun 2030 sebesar 70/100.000 kelahiran hidup (Anung, 2015).

Hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2015, angka kematian ibu di

Indonesia masih tinggi sebesar 309 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini turun jika di bandingkan pada tahun 2012 yang hanya 359 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab terjadinya AKI yang terjadi di Indonesia adalah : preeklamsi 27,1%, infeksi 7,3%, partus lama 1,8%, abortus 1,6%, perdarahan 30,1%. Banyak sebab akibat dari perdarahan antara lain : retensio plasenta 15,1%, sisa plasenta 10%, ruptur perineum 5% (Profil Kesehatan Indonesia,2015).

Saat ini kesakitan dan kematian ibu dan anak masih menjadi masalah kesehatan. Angka kematian ibu (AKI) dan Angka kematian bayi (AKB) merupakan salah satu indikator pembangunan kesehatan dalam RPJM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah) 2015-2019 dan SDG's. Menurut data SDKI (Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia) pada tahun 2015 menunjukkan penurunan sebesar angka kematian ibu 305 per 100.000 kelahiran hidup sedangkan angka kematian bayi sebesar 22-23 per 1000 kelahiran hidup. Setelah dilakukan survei, penyebab kematian ibu disebabkan karena hipertensi sebanyak 33,07%, perdarahan sebanyak 27,03% salah satunya disebabkan kekurangan zat besi, komplikasi sebanyak 15,7%, BBL dan premature sebanyak 19%, infeksi sebanyak 6,06% dan akibat lainnya sebanyak 8,2 % (Direktoral Jendral Kesehatan Masyarakat, 2019).

Dikarenakan takut akan rasa nyeri persalinan, tak sedikit ibu hamil yang memilih seksio sesarea

untuk persalinannya, karena mereka merasa dengan seksio sesarea proses persalinan akan lebih cepat dan jauh dari rasa nyeri. Hal ini terbukti dengan meningkatnya jumlah seksio sesarea yang seharusnya hanya 15-20% meningkat 2001-2006 dengan rata-rata 20,23% (Dessy,2018).

Seiring berjalannya waktu banyak tehnik ataupun cara yang dikenalkan untuk pengurangan nyeri pada persalinan, baik secara farmakologis maupun non-farmakologis. Secara farmakologis memang lebih efektif dibandingkan dengan metode non-farmakologis lebih mahal dan berpotensi mempunyai efek yang kurang baik, sedangkan tindakan non-farmakologi dapat di lakukan melalui kegiatan tanpa obat antara lain *hypnobirthing, birt ball, massage endorphin dan rebozzo*. Pengendalian nyeri non-farmakologi menjadi lebih murah, simpel, efektif dan tanpa efek yang merugikan. Disamping itu metode ini juga dapat meningkatkan kepuasan selama persalinan karena ibu dapat mengontrol perasaan dan kekuatannya (Ardiana, 2017).

Tehnik *rebozzo* adalah tehnik yang tidak invasive dan praktis yang di lakukan saat wanita berdiri, berbaring atau saat berlutut. Ini melibatkan gerakan-gerakan yang dikontrol secara lembut dari pinggul wanita yang bekerja dari sisi ke sisi dengan menggunakan selubung tenun khusus dan dilakukan baik oleh bidan atau orang lain yang sudah terampil (Small, 2017).

Berdasarkan penelitian yang di lakukan Mette Langeland, Julie Midtgaard dan Maria Ekelin (2017) terhadap adanya hubungan pengalaman wanita Denmark tentang tehnik *rebozzo* untuk pengurangan nyeri tanpa obat selama persalinan. Sebuah studi Australia mendokumentasikan tingkat dari 20% hingga 60%, dengan penggunaan yang lebih tinggi pada wanita yang lebih tua dengan pendidikan tinggi dan pendapatan, dan gejala fisik yang lebih besar.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Klinik Eka Sriwahyuni di Medan Denai didapatkan ibu hamil yang telah mengikuti kelas tehnik *rebozzo* sebanyak 20 orang ibu hamil mengatakan menyukai kelas tersebut sehingga ia merasakan kenyamanan dan nyeri yang dapat di kontrol pada saat persalinan dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak mengikuti kelas *rebozzo*. Presentasi ibu hamil yang mengikuti kelas *rebozzo* lebih merasakan kenyamanan pada saat persalinan. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian pengaruh tehnik *rebozzo* dalam pengurangan nyeri persalinan. Karna dengan tehnik *rebozzo* ibu hamil dapat mengontrol rasa nyeri pada saat persalinan karna di pengaruhi oleh tehnik relaksasi yang di pelajari.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian semu atau quasy experiment. Dengan menggunakan design pendekatan Pretest Posstest

Control Group Design. Variabel dependent pada penelitian ini adalah Penurunan Nyeri Persalinan.. Sedangkan variabel independent pada penelitian ini adalah Teknik Rebozzo. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu inpartu yang merasakan nyeri fisiologis persalinan di klinik bersalin Erdona Batuguru Desa Pancowarno Kec. Salapian pada bulan Mei 2021, dengan jumlah populasi sebanyak 20 orang.

Cara pengambilan sampel dengan cara teknik purposive sampling dengan menggunakan kriteria dengan jenis Non-Random (Non-Probability). Dimana pengambilan sampel dilakukan pada ibu yang melahirkan pada bulan Mei 2021 di klinik bersalin Erdona Batuguru Desa Pancowarno Kec. Salapian, dengan jumlah 16 orang.

Langkah penelitian dengan cara melakukan teknik rebozzo pada ibu dalam masa persalinan, yang mengalami nyeri fisiologis persalinan. Selanjutnya diukur intensitas rasa nyerinya, menggunakan lembar observasi saat sebelum dan sesudah diberikan teknik rebozzo.

3. HASIL
Analisis Univariat

Tabel 1. Rata – Rata Sebelum Dan Sesudah Diberikan Teknik *Rebozzo* Untuk Penurunan Nyeri Persalinan di Klinik Erdona Batuguru Desa Pancowarno Kec. Salapian Kab Langkat Tahun 2021.

Kelompok	Variabel	N	Mean	Min	Max	SD
Persalinan	Pre-test	16	1,63	1	3	0.719
	Post-test	16	2,31	1	3	0.793

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan bahwa hasil pengukuran score frekuensi penurunan tingkat nyeri pada persalinan dari 16 responden sebelum diberikan tehnik rebozzo diketahui rata – rata score nya adalah 1,63 (SD: 0.719) (Min: 1) (Max: 3). Sedangkan frekuensi setelah dilakukan tehnik rebozzo diketahui rata – rata score nya adalah 2,31 (SD: 0.793) (Min: 1) (Max: 3).

Tabel 2. Kategori Tingkat Nyeri Persalinan Sebelum Dilakukan Teknik *Rebozzo* di Klinik Erdona Batuguru Desa Pancowarno Kec. Salapian Kab.Langkat Tahun 2021

Tingkat Nyeri	Berat	Sedang	Ringan	Total
Sebelum Tehnik <i>Rebozzo</i>				
Frequency	8	6	2	16
Persent	50,0 %	37,5 %	12,5 %	100 %

Dari tabel di atas diketahui bahwa tingkat nyeri sebelum dilakukan teknik Rebozzo pada tingkat ringan dialami oleh 2 orang (12,5%), Sedang 6 orang (37,5%), dan berat 8 orang (50,0%)

Tabel 3. Kategori Tingkat Nyeri Persalinan Sebelum Dilakukan Teknik *Rebozzo* di Klinik Erdona Batuguru Desa Pancowarno Kec. Salapian Kab.Langkat Tahun 2021

Tingkat Nyeri	Ringan	Sedang	Berat	Total
Sesudah Teknik				
<i>Rebozzo</i>				
Frequency	8	5	3	16
Persent	50,0 %	31,3 %	18,8 %	100 %

Dari tabel di atas diketahui bahwa tingkat nyeri sebelum dilakukan teknik Rebozzo pada tingkat ringan dialami oleh 8 orang (50,0%), Sedang 5 orang (31,3%), dan berat 3 orang (13,8%)

Analisis Bivariat

Tabel 4. Hasil Uji *Paired Sample Test* Pengaruh Teknik *Rebozzo* Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan di Klinik Erdona Batuguru Desa Pancowarno Kec. Salopian Kab. Langkat Tahun 2021

Tingkat Nyeri	Mean	SD	T	Df	Sig. (2-tailed)
Persalinan					
Sebelum					
Pair 1 sesudah	-	0,688	0,704	3,905	15 0,001

Dari tabel di atas diketahui bahwa mean sebelum dan sesudah pengukuran tingkat nyeri persalinan adalah 688, dengan nilai standar deviasi 704. Pada Hasil uji *Paired Sample t-Test* didapatkan nilai t 3,905 maka nilai di luar daerah penerimaan Ho, artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Dari hasil uji *Paired Sample t-Test* juga diperoleh nilai signifikansi yaitu 0,001

(<0,05). Sehingga Ho ditolak dan Ha diterima, hal ini menunjukkan ada perbedaan tingkat nyeri sebelum dan sesudah dilakukan Teknik *Rebozzo*. Artinya bahwa Teknik *Rebozzo* dapat menurunkan nyeri persalinan.

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis dengan uji statistik dependent T-test tentang pengaruh teknik Rebozzo terhadap penurunan nyeri persalinan di klinik Erdona Batuguru desa Pancowarno, didapatkan data yang dianalisis dengan uji statistik menunjukkan nilai p value = 0,001 jika dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$ maka p value < α , sehingga kesimpulan statistik yang diambil adalah ada pengaruh teknik Rebozzo terhadap penurunan nyeri persalinan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yulidian Nurpratiwi dkk pada tahun 2020 dalam jurnal yang berjudul Teknik Rebozzo Terhadap Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif Dan Lamanya Persalinan Pada Ibu Multigravida berdasarkan uji statistic diperoleh p value = 0,000 artinya $p < \alpha (0,05)$ dengan kesimpulan terdapat perbedaan signifikan antara pre dan post pada intervensi teknik rebozzo di Puskesmas Cikarang Kabupaten Bekasi.

Selain itu penelitian oleh Vera Anggraini juga menyebutkan dengan judul Perbandingan Teknik Rebozzo dan Birth ball Terhadap Pengurangan Nyeri Bersalin Kala I Fase Aktif di Klinik Pratama Afiyah

Kota Pekanbaru bahwa hasil analisis rata-rata ada penurunan nyeri persalinan setelah intervensi kelompok eksperimen dan kelompok control diperoleh p value = 0,000 < (0,005). Disimpulkan bahwa tehnik rebozzo efektif dalam penurunan nyeri persalinan.

5. KESIMPULAN

1. Tingkat nyeri sebelum di lakukan tehnik *rebozzo* pada penurunan nyeri persalinan di klinik erdona batuguru desa pancowarno adalah pada tingkat berat yaitu sebanyak 8 orang (50,0%), dan pada tingkat sedang yaitu sebanyak 6 orang (37,5%), Sedangkan tingkat ringan yaitu sebanyak 2 orang (12,5%).
2. Tingkat nyeri setelah di lakukan tehnik *rebozzo* pada penurunan nyeri persalinan di klinik erdona batuguru desa pancowarno adalah pada pada tingkatan nyeri yaitu ringan yaitu sebanyak 8 orang (50,0%), Pada tingkatan sedang yaitu sebanyak 5 orang (31,1,%), Sedangkan tingkatan berat yaitu sebanyak 3 orang (18,8%).
3. Ada pengaruh Penurunan Nyeri Persalinan setelah dilakukan Tehnik *Rebozzo* Di Klinik Erdona Batuguru, Desa Pancowarno Kecamatan Salapian Kabupaten Langkat Tahun 2021 ditunjukkan dengan hasil uji *Paired Sample t-Test* signifikansi yaitu 0,000 (<0,05) yang artinya bahwa

tehnik *rebozzo* dapat menurunkan nyeri persalinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, J., & Umboh, J (2015). Hubungan Antara Umur, Paritas dan Agama dengan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Deselerasi di Ruang Bersalin RSUD Prof. Dr. H. Aloe Saboe Kota Gorontalo. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Unsrat*,5, 406-413.
- Andriana, E. 2017. *Melahirkan Tanpa Rasa Sakit Dengan Metode Relaksasi Hypnobirthing*. Jakarta : Bhuana Ilmu Populer.
- Andriyani. 2016. Gambaran Pengetahuan Remaja Madya Tentang *Dysmenorrhea* di SMPN 29 Kota Bandung.
- Arismunandar, R. 2015 'The Relations Between Obesity and Osteoarthritis Knee In Erderly Patients', *J Majority*, 4(5), Pp. 110-116.
- Donsu, Jenita Doli. 2016. *Metodelogi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta : Pustaka Baru.
- Elisabeth, Siwi Walyani. 2016. *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. Yogyakarta : PT. Pustaka Baru.
- Gena Kirby, *Rebozzo In The Use Of Pregnancy, Birth And Postpartum* ; 2017 .
- Indrayani, Djami, M. 2016. *Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta : CV. Trans Info Media.

- Iversen, M. L., Midtgaard, J., Ekelin, M., & Hegaard, H. K. (2017). Danish Women's Experiences of the Rebozzo Technique during Labour: A Qualitative Explorative Study. *Sexual & Reproductive Healthcare: Official Journal of the Swedish Association of midwives*, 2016
- Jannah, N. 2017. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan & Kehamilan*. Yogyakarta : ANDI.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2015. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015*. Jakarta : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Maita, 2016. *Pengaruh Deep Back Massage Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Di BPM Khairani Asnita*. Jurnal Ilmu Kesehatan. Vol.9, No. 2, Hal 186-190.
- Manuaba, IBG, dkk. 2016. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB untuk pendidikan bidan, Edisi 2*. Jakarta. EGC
- Mette Langeland, dkk, "Pengalaman Wanita Denmark Tentang Tehnik Rebozzo Selama Persalinan : Sebuah Studi Eksploratif Kualitatif". Kesehatan Sexual dan Reproduksi 11, 2017.
- Notoatmodjo S. 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Perry, A,G & Potter, P.A, 2012 *Fundamental Keperawatan, Klinis dan Praktik* Jakarta Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Pitrou, Perig, Dkk. " Hidup, Bangkit, dan Tidak Terurai : Ritual Kelahiran Di Antara Mixe Of Oaxaca, Meksiko". *Antropologi Saat Ini* 58.3 2017 .
- Setyowati, H. 2018. *Akupuntur Untuk Kesehatan Wanita Berbasis Hasil Penelitian* . Unimma Press.
- Sexual Reproductive Healthcare. *Journal Sexual & Reproductive Healthcare*, 2017 .
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabet. CV.
- Sukriana, Y, 2018. *Efektivitas Pijat Woolwich Terhadap Produksi Asi Post Partum Di Puskesmas Payung Sekaki Pecan Baru*. Fakultas Keperawatan Universitas Riau. JOM FKp, Volume 5 No. 2
- Tando Marie, 2016. *Asuhan Kebidanan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta : In Media
- Tomas CR, Cohen SR, 2015, *Rebozzo Technique For Fetal Malposition In Labor*. *Journal Of Midwifery And Women's Health*. 60(4):445-51.
- Wiboyo, N. Et Al., 2016. *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran*. Jakarta : Perkumpulan Obstetric dan Ginekologi Indonesia Himpunan Kedokteran Feto Maternal.
- Wahyuni, Eka S. dkk. 2021. *Pengaruh Pijat Woolwich Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Postpartum di Klinik Sri Wahyuni Desa Aek Hitetoras Kecamatan Marbau Kabupaten*

- Labuhan Batu Utara. Jurnal Doppler*
- Wulandari Priharyanti. (2015). Pengaruh *effleurage massage* Terhadap Pengurangan Tingkat Nyeri Persalinan di Ruang Bougenville RSUD Tugurezi Semarang. *Jurnal Keperawatan Maternitas*, 3,59-67.
- Yanti, Dwi M., dkk. 2020. *Penundaan Pemotongan Tali Pusat Terhadap APGAR SCORE Bayi Bar Lahir*. Medan : Jurnal Doppler
- Yanti, Dwi M., dkk. 2021. *Perbedaan Efektifitas Pemberian Tablet Fe dan Vitamin C dengan Tablet Fe dan Jus Jambu Biji Terhadap Peningkatan Kadar Haemoglobin Pada Ibu Trimester II*. Medan : Jurnal Doppler
- Yusuf, A. M. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenada Media.